BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 **Latar belakang masalah**

Material handling adalah salah satu jenis pengangkutan atau perpindahan satu barang atau *material* dari satu *station* kerja ke *station* kerja lain baik itu bahan baku untuk mendapatkan hasil yang terbaik pemindahan proses dari satu *station* ke *station* lain secara langsung *material handling* adalah untuk memindahkan bahan baku atau benda kerja mentah, yang kita beli dengan menggunakan alat angkut yang tersedia di dalam perusahaan apa itu *forklip* maupun *trolli* lalu berpindah ke proses operasi awal dan sampai ke tempat operasi akhir lalu ke gudang dan proses selanjutnya di antarkan kepada konsumen. Dalam membuat perancangan tata letak fasilitas aktifitas pada setiap proses perpindahan barang atau *material* adalah faktor penting dalam sebuah produksi untuk diperhatikan, karena dalam produksi perpindahan material tersebut dapat diperhitungkan dalam proses alur produksi untuk menemukan ongkos material handling tersebut dimana jarak pada setiap proses harus menemukan hasil ongkos dalam transportasi perpindahan barang tersebut.

PT. Berdikari metal dan engineering adalah salah satu perusahaan *manufacture* di bidang otomotif spesialis pembuatan *sparepart* dan komponen kendaraan motor roda II yang beralamatkan di Jl. Industri III lewigajah cimahi. Produk yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut adalah sparepart motor roda dua seperti standard dua sepeda motor, pembuatan tutup tanki sepedah motor, dudukan fairing sepedah motor, besi tuas rem belakang motor, *bracket shock breaker* dll.

PT. Berdikari Metal dan Engineering berorientasi kepada kepuasan pelanggan untuk menuju ke persaingan global, baik di dalam manajemen dan staff perusashaan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang di inginkan. PT. Berdikari Metal dan Engineering telah meraih sertifikat ISO 9002 pada tahun 2000, ISO 9001 dan berlangsung ISO/TS 16949:2000

Dilihat dari pengamatan di PT. Berdikari Metal dan Engineering di lantai produksi terdapat masalah yaitu berupa tata letak atau *layout* pabrikasi yang belum sesuai karena letak pada setiap *station* kerja berjauhan dan belum memperhitungkan kedekatan dalam *station* kerja, masalah tersebut terlihat dalam *station* mesin *press* dan *station spot welding brazing* dan *platting* yang ditempatkan berjauhan, seharusnya proses operasi itu berurutan dari *station* ke *stasion* agar tidak menggangu gerak alat angkut oleh karena itu perlu adanya tindakan atau pertimbangan bagaimana untuk mengubah *layout* yang lebih efektif dan efisien untuk memperpendek jarak antara *station* satu ke *station* lain agar mendapatkan hasil ongkos yang optimal.

Dalam latar belakang masalah ini, peneliti akan mengambil judul penelitian yaitu: **"Usulan Perancangan Tata Letak Fasilitas Lantai Produksi Di PT.Berdikari Metal dan Engineering Cimahi"**

1.2 Identifikasi Masaliah

Identifikasi masalah pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berapa ongkos *material handling* yang terjadi di perusahaan PT. Berdikari Metal dan Engineering dalam luas lantai produksi.
2. Berapakah ongkos *material handling* terkecil yang terjadi pada luas lantai produksi di PT. Berdikari Metal dan Engineering
3. Apakah dengan mengubah layout di PT Berdikari Metal dan Engineering dapat mempercepat laju produksi.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memenuhi dan memecahkan permasalahan yang disebut pada bagian sebelumnya agar peneliti dapat menghasilkan suatu rancangan tata letak atau *layout* di lantai produksi terstruktur dengan baik dari *station* satu ke *station* lainnya untuk menghasilkan *layout* yang baik sebagai berikut:

1. Menghitung OMH pada *layout* awal

2. Melakukan perubahan *layout* sehingga didapatkan *layout* baru yg lebih optimal.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar peneliti dapat fokus dalam bidang yang sedang di teliti dan tidak terfokus dengan permasalahan lainnya, maka dilakukanya pembatasan masalah pada peneliti yang akan dilakukan. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengambilan data hanya berfokus kepada produk yang di buat dan jarak setiap departemen.
2. Alat angkut yang ada digunakan untuk mengatasi setiap semua aktivitas.
3. Luas dimensi pada setiap *layout* usulan tidak berubah

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Asumsi dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalah yang akan diteliti.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, variabel dan data yang dikaji dan cara analisis melalui *flowchart* penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis dari hasil pengolahan data serta pengajuan usulan pengambilan keputusan terhadap hasil yang didapat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.